

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini di KopiTelu@Kemang, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan rentang waktu selama tiga bulan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pertahanan Diri Korban Kekerasan Dalam Relasi *Interpersonal* (Studi Kasus Pada Karyawan KopiTelu@Kemang) ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data seringkali bersamaan dengan interpretasi data. Penafsiran atau interpretasi data merupakan pemberian makna terhadap data yang dianalisis, menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara konsep. Dalam praktiknya interpretasi data pada prinsipnya sama dengan analisis data, di mana interpretasi tidak hanya dilakukan pada taraf penyelesaian melainkan dilakukan sepanjang proses penelitian.

Menurut Bogdan & Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong (2013) menyebutkan bahwa yang di maksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dalam penelitian sebab metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di Kecamatan Menteng untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode Laba Kotor sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin.

Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan

dengan penelitian. Dari wawancara tersebut peneliti bisa mendapatkan sumber sumber yang sangat membantu untuk melengkapi isi dari penelitian dengan cara kita menanyakan segala kegiatan yang berkaitan dengan terjadinya kekerasan dalam pacaran.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu.

4. Studi literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini Teknik Penentuan Informan yang digunakan adalah Teknik snowball. Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari informan lain yang

digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:128-129). Alasan penulis menggunakan metode ini ialah, karena metode ini sangat baik digunakan untuk wawancara mendalam. Dan penggunaannya sesuai dengan apa yang sekiranya penulis butuhkan.

Tabel 3.1 Tabel Informan

No.	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan	Kategori Informan
1.	Yohagi	Karyawan	I	Korban KDP 1
2.	Mohandes	Karyawan	2	Korban KDP 2
3.	Elang	Karyawan	3	Korban KDP 3
4.	Bobby	HRD	4	HRD
5.	Ita	Karyawan	5	Pelaku KDP
6.	Shinta	Karyawan	6	Pelaku KDP
7.	Amar	Karyawan	8	Teman korban 1
8.	Pratama	Karyawan	9	Teman Korban 2

3.5 Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang *valid* untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadalan validitas data agar data yang diperoleh tidak *invalid* (cacat), oleh karena itu peneliti menggunakan uji Triangulasi.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang

dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Validasi data dalam suatu penelitian sangat berhubungan erat dengan teknik pengumpulan data ketika peneliti terjun ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Di dalamnya, terdapat objek yang mana pada tiap bahan, proses, dan prosedurnya sudah diatur. Kemudian berbagai objek baik proses, bahan, kegiatan, prosedur, hingga sistem atau mekanisme tersebut digunakan dalam proses produksi dan pengawasan mutu, sehingga nantinya tepat atau sesuai dengan sasaran atau target dari pelaksanaan validasi tersebut.

Denzin dan Moleong (2018) membedakan empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara dan observasi, dalam penelitian ini pembahasan akan mengambil data melalui metode triangulasi dengan informan, selain itu peneliti juga akan mengecek melalui beberapa data pendukung lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum penelitian terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono (2010: 335) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diorganisasikan berdasarkan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16-18).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara merangkum kemudian menyeleksi data yang telah terkumpul, sehingga masing-masing data tersebut dapat diambil data yang sesuai dengan permasalahan. Menurut Sugiyono (2011: 338) reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan fenomena Pertahanan Diri Terhadap Korban Kekerasan dalam Pacaran pada karyawan KopiTelu@Kemang

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menarik kesimpulan dari sekumpulan informasi yang telah tersusun, hal ini dilakukan dikarenakan dalam sebuah penelitian kualitatif banyak mendapatkan data yang berbentuk naratif maka dari itu diperlukannya sebuah peringkasan data tanpa menghilangkan isi data (Sandu Siyoto, Dkk, 2015)

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam teknis analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data yang berisi jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016: 17). Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menarik kesimpulan peneliti mengecek kembali hasil dari reduksi data dan penyajian data terlebih dahulu dengan harap data yang terkumpul sudah tersusun dengan rapih dan benar.